

## Pekan Lalu

Indikator Utama	5-Apr-19	12-Apr-19	%
IHSG	6,474.0	6,405.9	-1.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	5,808.2	5,955.8	
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	1,283.8	1,274.0	
BINDO Index	235.7	235.2	-0.2
USD/IDR	14,133	14,120	0.1

Bursa saham Amerika Serikat bergerak fluktuatif pada perdagangan pekan lalu di tengah berbagai dinamika pasar global. Pasar dibayangi sentimen negatif setelah IMF memangkas pertumbuhan ekonomi global untuk 2019 dari 3.5% menjadi 3.3%. Ketidakpastian kebijakan perdagangan serta ketakutan terhadap eskalasi balasan tarif impor menjadi salah satu alasan IMF untuk memangkas pertumbuhan ekonomi global. Di sisi lain, pasar merespon positif perkembangan negosiasi dagang AS – China yang telah setuju terhadap mekanisme pengawasan perdagangan antara kedua negara. Selain itu pasar juga merespon positif postur kebijakan The Fed yang lebih akomodatif, di mana risalah pertemuan FOMC The Fed bulan lalu mengkonfirmasi ekspektasi pasar tersebut. Sementara itu ketidakpastian *Brexit* masih terus membayangi pasar setelah Inggris dan Uni Eropa setuju untuk menunda batas akhir proses *Brexit* ke akhir Oktober, dari sebelumnya di 12 April. Indeks S&P 500 ditutup menguat 0.51% pekan lalu dan imbal hasil UST 10Y naik 7 bps ke level 2.56%.

Sejalan dengan pergerakan pasar AS, bursa saham kawasan Asia turut bergerak fluktuatif pekan lalu, terutama pasca laporan *outlook* pertumbuhan ekonomi global dari IMF. Terlepas dari sentimen tersebut, data ekonomi dari kawasan Asia menunjukkan perbaikan pada pekan lalu. Data perdagangan China bulan Maret tumbuh lebih tinggi dari perkiraan dengan ekspor tumbuh 14.2% YoY, lebih tinggi dari ekspektasi 6.5%. Selain itu data *aggregate financing* China juga naik ke level CNY2.86 triliun di Maret dari sebelumnya CNY700 miliar, mengindikasikan pertumbuhan kredit dan aktivitas ekonomi yang meningkat. Indeks MSCI Asia Pacific ditutup melemah 0.1%.

Pasar domestik melemah pada perdagangan pekan lalu di tengah pasar yang *wait and see* menantikan Pemilu pekan ini. IHSG melemah 1.05%, sementara investor asing mencatat pembelian bersih IDR1.3 triliun. Pasar obligasi juga mencatat pelemahan 0.21% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y naik 11 bps ke level 7.68%. Kondisi makroekonomi domestik tetap resilien dengan cadangan devisa naik ke level USD124.5 miliar di bulan Maret, dari sebelumnya USD123.3 miliar. Nilai tukar Rupiah tetap stabil, menguat terbatas 0.09% ke level 14,120 per USD.

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	18 Apr	Penjualan ritel, PMI manufaktur
China	17 Apr	Investasi, Produksi Industrial
	17 Apr	Penjualan ritel, PDB 1Q-2019
Indonesia	15 Apr	Neraca perdagangan
	7 Apr	Pemilihan Umum

Pasar akan memperhatikan beberapa rilis data ekonomi dari Amerika Serikat dan China. Data penjualan ritel AS diperkirakan membaik, dan data manufaktur juga diperkirakan sedikit membaik dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara itu dari China, pasar mengekspektasikan data aktivitas ekonomi yang meningkat dibandingkan sebelumnya. Sementara itu pertumbuhan PDB China kuartal I-2019 diperkirakan melambat ke level 6.3% dari kuartal sebelumnya di level 6.4%.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di [www.manulifeam.com](http://www.manulifeam.com). Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.